

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang menyelenggarakan pendidikan pada standar tingkat keahlian tertentu dan menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi mumpuni dibidangnya. Sistem pendidikan yang diterapkan menekankan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan didukung penguasaan ilmu pengetahuan dan dasar keterampilan yang kuat, sehingga lulusan mampu beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu upaya dalam menyesuaikan dengan dunia kerja yakni kegiatan Magang program sarjana terapan.

Magang program sarjana terapan merupakan penerapan kegiatan selama perkuliahan serta praktik dikampus yang diimplementasikan kedalam dunia kerja industri. Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sage Mashlahat Indonesia, perusahaan ini didirikan pada tahun 2021 dan berlokasi di Jl. Prajurit Sakur No.254, Sukolilo, Sukomaju, Kec. Srono, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan menerapkan sistem kemitraan dengan petani maupun kelompok tani sebagai upaya untuk menghasilkan benih berkualitas tinggi sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani. Kegiatan utama perusahaan meliputi produksi benih, pengolahan (processing) benih, pengujian mutu benih, serta manajemen budidaya, PT Sage termasuk perusahaan yang memiliki fasilitas yang lengkap dalam kegiatan ini diantaranya pemuliaan tanaman, hama dan penyakit benih, quality control benih, pengolahan benih, dan sertifikasi benih tanaman jagung dan padi.

Sertifikasi benih merupakan salah satu kegiatan penting yang wajib dilakukan oleh PT Sage Mashlahat Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penangkaran benih. Benih yang dinyatakan tersertifikasi adalah benih yang telah melalui serangkaian pengujian, baik uji lapang maupun uji laboratorium, serta memenuhi standar yang telah ditetapkan. Sertifikat benih tersebut diterbitkan oleh UPT Badan Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Banyuwangi setelah benih dinyatakan lolos seluruh persyaratan. Adapun tujuan dari sertifikasi ini adalah

untuk menjamin mutu dan kemurnian benih yang beredar di pasaran, sehingga ketersediaan varietas unggul dapat terjaga secara berkelanjutan pada musim tanam berikutnya serta mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Dalam kegiatan produksi benih, pengendalian mutu merupakan aspek penting untuk menjamin kualitas benih yang dihasilkan, salah satunya melalui uji daya kecambah sebagai indikator viabilitas benih jagung. Benih bersertifikat menjamin mutu dan kemurnian varietas, sehingga mampu memberikan hasil panen yang lebih baik dan stabil. Selain itu, benih ini memiliki viabilitas dan daya kecambah yang tinggi sehingga dapat menekan risiko kegagalan tanam serta meningkatkan efisiensi penggunaan air dan pupuk (Arizki dkk., 2022). Uji daya kecambah berperan dalam memastikan bahwa benih yang diproduksi memiliki kemampuan tumbuh optimal sehingga layak untuk dipasarkan dan digunakan oleh petani. Oleh karena itu, dalam konteks laporan magang dengan judul “Analisis Pengendalian Mutu Benih Jagung Melalui Uji Daya Kecambah di PT Sage Mashlahat Indonesia”, pemahaman terhadap sistem sertifikasi benih menjadi bagian penting dari rangkaian pengendalian mutu tersebut.

## **1.2 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan dari kegiatan magang sebagai berikut:

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Menjadikan mahasiswa dapat menerapkan ilmu selama di bangku kuliah serta mengembangkan keterampilan pada dunia kerja.
2. Mahasiswa mampu menambah wawasan lebih luas di tempat magang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Mempelajari dan memahami proses pengendalian mutu benih jagung di PT Sage Mashlahat Indonesia.
2. Meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tahapan dan teknik pelaksanaan uji daya kecambah sebagai indikator kualitas benih.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan Magang Program Sarjana Terapan ini yaitu:

#### 1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait pengendalian mutu benih jagung, khususnya melalui uji daya kecambah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan keterampilan teknis dalam pelaksanaan pengujian benih baik di laboratorium maupun di lapang. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan dapat membentuk sikap profesional, disiplin, serta tanggung jawab dalam menghadapi dunia kerja.

#### 2. Manfaat Bagi Instansi atau Perusahaan

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaksanaan kegiatan operasional, khususnya dalam proses pengujian mutu benih. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerja sama antara perusahaan dengan perguruan tinggi melalui pelaksanaan kegiatan magang. Dengan adanya kegiatan tersebut, perusahaan juga memperoleh dukungan tenaga kerja tambahan dalam menunjang kegiatan produksi dan pengendalian mutu.

#### 3. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

Kegiatan ini diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik antara Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Jember dengan PT Sage Mashlahat Indonesia. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana evaluasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Melalui kegiatan tersebut, kurikulum pendidikan diharapkan dapat lebih selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan industri.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

#### 1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari sampai 30 April 2026 di PT Sage Mashlahat Indonesia. Alamat perusahaan Jl. Prajurit Sakur No.254, Sukolilo, Sukomaju, Kec. Srono, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

#### 1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Jam kerja adalah Senin hingga Sabtu, pada hari senin hingga hari jum'at dari pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB. Pada hari sabtu, jam kerja adalah dari pukul 08.00 hingga 13.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### 1.4.1 Survei lokasi

Survei lokasi dilakukan secara langsung dan peninjauan terhadap berbagai kegiatan di PT Sage Mashlahat Indonesia yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara tempat magang dengan kebutuhan akademis serta persiapan teknis sebelum pelaksanaan kegiatan.

#### 1.4.2 Praktik Lapang

Praktik langsung melibatkan mahasiswa yang secara aktif berpartisipasi dalam semua kegiatan di PT Sage mahasiswa secara langsung terjun ke lapang untuk melakukan jenis kegiatan produksi benih maupun pengujian mutu benih yang didampingi oleh pembimbing lapang dan dapat mahasiswa menerapkan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah.

#### 1.4.3 Wawancara

Pengumpulan informasi alur ptduksi benih melalui metode wawancara melalui sesi tanya jawab dengan kepala unit produksi benih, pembimbing lapang, serta tenaga kerja pada Perusahaan.

#### 1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian penting dalam penulisan laporan magang, karena berfungsi sebagai bukti konkret dari kegiatan yang dilakukan selama magang. Biasanya, dokumentasi terdiri dari foto, catatan, atau data pengamatan

yang dikumpulkan selama magang. Hal ini memungkinkan setiap kegiatan dapat dipaparkan dan dipahami dengan jelas.

#### 1.4.5 Penulisan Kegiatan Harian

Catatan kegiatan harian merupakan bagian penting dari laporan magang, karena mencatat semua kegiatan yang dilakukan selama magang. Catatan ini membantu mahasiswa mencatat pekerjaan, pengalaman, dan pengetahuan yang diperoleh setiap hari selama magang.

#### 1.4.6 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan oleh mahasiswa dengan mengumpulkan literatur yang selaras dengan kegiatan magang melalui buku maupun jurnal terkait.